

INTISARI

Ketaatan terapi Antiretroviral (ARV) merupakan kunci utama bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) untuk memperpanjang harapan hidup, meskipun terapi ini tidak dapat menyembuhkan infeksi HIV secara total. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan ketaatan ODHA melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait penggunaan ARV dengan metode CBIA.

Penelitian kuasi eksperimental dengan desain time series pretest-posttest ini melibatkan 80 partisipan yang terbagi menjadi dua kelompok sama besar, yaitu 40 orang sebagai kelompok intervensi dan 40 orang sebagai kelompok kontrol. Partisipan dipilih secara purposive sampling dari anggota Smile Plus yang berusia minimal 18 tahun, telah menjadi ODHA selama minimal satu tahun, sedang menjalani terapi ARV, tidak dalam kondisi hamil, dan tidak mengalami hambatan komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang signifikan pada kelompok intervensi. Aspek pengetahuan mencapai skor rata-rata 6,98 dengan peningkatan kategori baik sebanyak 13 orang. Untuk aspek sikap, skor rata-rata mencapai 35,5 dengan peningkatan kategori baik sebanyak 22 orang. Sementara aspek tindakan menunjukkan skor rata-rata 46 dengan peningkatan berkategori baik sebanyak 26 orang.

Analisis statistik membuktikan adanya peningkatan signifikan ($p \leq 0,001$) pada ketiga aspek di kelompok intervensi, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode CBIA-ARV berhasil meningkatkan ketaatan penggunaan ARV pada ODHA di Kabupaten Temanggung, terutama ketika dikombinasikan dengan edukasi awal yang diberikan petugas VCT.

Kata Kunci : CBIA; HIV/AIDS; Harapan hidup; Ketaatan; Terapi ARV

ABSTRACT

Adherence to antiretroviral (ARV) therapy is key for people living with HIV/AIDS (PLWHA) to extend their life expectancy, though this therapy cannot completely cure HIV infection. Recognizing this importance, the present study aimed to improve PLWHA adherence by enhancing their knowledge, attitudes, and practices related to ARV use via the CBIA method.

This quasi-experimental study employed a pretest-posttest time series design, involving 80 participants divided into two equal groups: an intervention group of 40 participants and a control group of 40 participants. Participants were purposely sampled from Smile Plus members who were at least 18 years old, had been PLWHA for at least one year, were currently undergoing ARV therapy, were not pregnant, and had no communication barriers.

The results showed a significant positive impact on the intervention group. In terms of knowledge, the average score was 6.98, with 13 people moving into the 'good' category. For the attitude aspect, the average score was 35.5, with 22 people moving into the 'good' category. Meanwhile, the practice aspect achieved an average score of 46, with 26 people moving into the 'good' category.

Statistical analysis revealed a significant improvement ($p \leq 0.001$) in all three areas among the intervention group, whereas the control group demonstrated no significant improvement. These results suggest that the CBIA-ARV method could enhance adherence to ARV use among people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Temanggung District, particularly when combined with the initial education provided by VCT officers.

Keywords: *Adherence; ARV-therapy; CBIA; HIV/AIDS; Quality of Life*